

LINCOR® Kapsul

Lincomycin HCl

KOMPOSISI :

Setiap kapsul mengandung Lincomycin HCl setara Lincomycin 500 mg.

FARMAKOLOGI :

Lincomycin HCl merupakan antibiotik yang dihasilkan oleh *Streptomyces lincolnensis*. Bersifat bakterisid atau bakteriostatik tergantung pada sensitivitas organisme dan konsentrasi antibiotik. Bekerja dengan menghambat sintesis protein bakteri dengan berikatan pada subunit 50S ribosom organisme Gram positif. Secara invitro Lincomycin aktif terhadap *Staphylococcus aureus*, *Staphylococcus albus*, *Streptococcus β-hemolitic*, *Streptococcus viridans*, *Diplococcus pneumoniae*, *Clostridium tetani*, *Clostridium perfringens*, *Corynebacterium diphtheriae*, dan *Corynebacterium acnes*.

Catatan : Tidak aktif terhadap *Streptococcus faecalis*, *Neisseria gonorrhoeae*, *Neisseria meningitidis*, *Haemophilus influenzae* atau organisme Gram negatif lainnya dan ragi.

INDIKASI :

Untuk pengobatan infeksi serius yang disebabkan oleh *Streptococci*, *Pneumococci*, dan *Staphylococci*. Lincomycin digunakan sebagai pengobatan alternatif untuk penderita yang alergi terhadap Penisilin atau atas pertimbangan dokter bahwa pengobatan dengan Penisilin tidak tepat karena memiliki risiko kolitis berat, maka sebelum menggunakan Lincomycin perlu dipertimbangkan untuk penggunaan antibiotik lain yang kurang toksik (misal : Erythromycin). Lincomycin efektif dalam pengobatan infeksi *Staphylococcus* yang sudah resisten terhadap antibiotik lain dan peka terhadap lincomycin.

Lincomycin digunakan untuk infeksi sebagai berikut :

- Saluran nafas atas : tonsilitis, faringitis, otitis media, sinusitis, *scarlet fever*.
- Saluran nafas bawah : bronkitis akut dan kronik dan pneumonia.
- Kulit dan jaringan lunak : selulitis, furunkules, abses, impetigo, jerawat, dan luka.
- Tulang dan sendi : osteomielitis dan *septic arthritis*.
- *Septicaemia* dan endokarditis.

Tidak diindikasikan untuk pengobatan infeksi bakteri minor atau virus.

DOSIS :

Bila terjadi diare selama pengobatan, hentikan pemberian obat ini.

Dewasa :

- Infeksi berat : 500 mg 3 kali sehari (setiap 8 jam).
- Infeksi lebih berat : 500 mg atau lebih 4 kali sehari (setiap 6 jam).

Anak-anak di atas umur 1 bulan :

- Infeksi berat : 30 mg/kgBB sehari dalam dosis terbagi 3 atau 4.
- Infeksi lebih berat : 60 mg/kgBB sehari dalam dosis terbagi 3 atau 4.

Untuk infeksi Streptococcal β-hemolitic pengobatan minimal 10 hari untuk mencegah kemungkinan timbulnya *rheumatic fever* atau glomerulonefritis. Agar absorpsi optimum dianjurkan hanya minum air putih saja selama 1- 2 jam sebelum dan sesudah minum Lincomycin.

PERINGATAN DAN PERHATIAN :

- Terapi dengan Lincomycin dapat menyebabkan kolitis berat yang dapat bersifat fatal. Oleh karena itu digunakan untuk infeksi serius bila antibiotik yang kurang toksik tidak sesuai.
- Tidak digunakan untuk infeksi nonbakteri seperti kebanyakan infeksi saluran pernapasan bagian atas.
- Bila terjadi diare selama pengobatan, obat dihentikan atau bila dibutuhkan, hanya dilanjutkan dengan pengawasan dan di bawah pengawasan dokter.
- Diare, kolitis, dan kolitis pseudomembran harus diamati dari permulaan pengobatan sampai beberapa minggu setelah terapi dengan Lincomycin dihentikan.
- Hati-hati pemakaian pada penderita dengan riwayat asma atau alergi.

- Dapat menyebabkan pertumbuhan yang berlebihan dari organisme yang tidak peka khususnya ragi. Bila terjadi superinfeksi hentikan pemberian dengan diganti dengan pengobatan yang sesuai.
- Pada penggunaan jangka panjang perlu dilakukan secara periodik tes hati, fungsi ginjal, dan hitung darah.
- Prosedur pembedahan harus sudah ditentukan bila antibiotik ini digunakan.
- Keamanan pemakaian pada wanita hamil belum ditetapkan.
- Hati-hati pemakaian pada wanita menyusui karena Lincomycin ditemukan dalam air susu ibu.

EFEK SAMPING :

- Saluran pencernaan : glossitis, stomatitis, mual, muntah, diare persisten, enterokolitis dan pruritis anal.
- Hematopoietik : neutropenia, leukopenia, agranulositosis, *thrombocytopenia* purpura.
- Reaksi hipersensitif : edema angioneurotik, *serum sickness*, anafilaksis.
- Kulit dan membran mukosa : ruam kulit, urtikaria, vaginitis.
- Hati : tes fungsi hati abnormal, *jaundice*.
- Ginjal : disfungsi ginjal seperti azotemia, oliguria dan/atau proteinuria (jarang).
- Lain-lain : tinitus, vertigo.

KONTRA INDIKASI :

- Penderita yang sebelumnya hipersensitif terhadap Lincomycin dan Clindamycin.
- Bayi baru lahir.

INTERAKSI OBAT :

- Bersifat menghambat neuromuskuler sehingga dapat menaikkan kerja obat-obat penghambat neuromuskuler lainnya.
- Dengan obat-obatan golongan antiperistaltik seperti Opiat dan Diphenoxilat dapat memperpanjang dan/atau memperburuk keadaan pasien.
- Dapat terjadi resistensi silang dengan Erythromycin.

OVERDOSIS : -

CARA PENYIMPANAN :

Simpan pada suhu kamar di bawah 30°C dalam wadah tertutup rapat dan hindarkan dari cahaya matahari.

KEMASAN :

Dus, 5 strip @ 10 kapsul ; No. Reg. : DKL2009225701A1

HARUS DENGAN RESEP DOKTER



PT IFARS
Pharmaceutical Laboratories
Karanganyar - Indonesia

BRINC200